

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN
PADA PASANGAN YANG MENIKAH DINI
DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MIRANI DALISA
210901069**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2025M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN PADA
PASANGAN YANG MENIKAH DINI DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

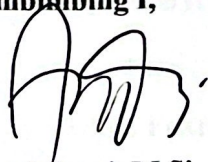
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**Mirani Dalisa
210901069**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Juli Andrivani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Pembimbing II,



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN PADA
PASANGAN YANG MENIKAH DINI DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

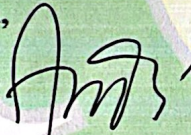
Diajukan Oleh :

**MIRANI DALISA
210901069**

**Pada Hari/Tanggal :
Senin, 07 Juli 2025 M
12 Muharram 1447 H**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



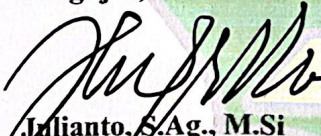
**Juli Andrivani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Sekretaris,



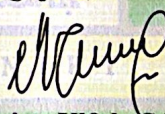
**Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

Penguji I,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mirani Dalisa

NIM : 210901069

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Juni 2025..

Yang Menyatakan



Mirani Dalisa

210901069

PRAKATA

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Esteem* Dengan Orientasi Masa Depan Pada Pasangan Yang Menikah Dini Di Kabupaten Aceh Tengah” dengan lancar. Shalawat beserta salam juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga, Ine (ibu) Sastri Dalila, kakek Bochari, Nenek Salamah yang telah menyayangi serta mengupayakan pendidikan terbaik kepada penulis dan ucapan terimakasih yang begitu istimewa kepada abang, kakak tercinta Harisma, Elma Putri yang selalu menemani, dan ponakan tersayang Thahura Wanara, Thaharah Humaira, Arfan Alfarezal, Muhammad Faqih Ghazali karena kalian penulis selalu semangat mengerjakan skripsi.

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Penguji I yang telah menguji dan memberikan masukan beserta saran pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., M.Si selaku sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh mahasiswa fakultas psikologi.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
8. Ibu Juli Andriyani, M. Si selaku Pembimbing I saya yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Ibu Iyulen pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku Pembimbing II saya yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan saya dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan beserta saran pada penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terimakasih kepada KUA kecamatan Bebesen yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Tengah.
13. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian dan telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
14. Terimakasih kepada KUA Bebesen yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Tengah.
15. Terimakasih kepada sahabat – sahabat Saumi Fitri Maghfirah, Aina Ramadani, Uswatun Hasanah, Ayu Wesiara, Alma, Wulida Fitria, Maulinda Simah Bengi yang telah memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang ilmu.

Banda Aceh, 25 Juni 2025

Penulis

Mirani Dalisa

NIM: 210901069



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Orientasi masa depan	10
1. Definisi orientasi masa depan	10
2. Aspek orientasi masa depan	11
3. Faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan	14
B. <i>Self-esteem</i>	15
1. Definisi <i>self-esteem</i>	15
2. Aspek <i>self-esteem</i>	16
C. Hubungan Self-Esteem dengan Orientasi Masa Depan	18
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22

C.	Definisi Oprasional Variabel Penelitian	23
1.	Orientasi Masa Depan.....	23
2.	Self-esteem.....	23
D.	Subjek Penelitian.....	23
1.	Populasi.....	23
2.	Sampel.....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.	Alat Ukur Penelitian.....	24
2.	Uji validitas	28
3.	Uji Daya Beda	30
4.	Uji Reliabilitas	33
F.	Teknik Analisis Data.....	34
1.	Proses pengolahan data	34
2.	Uji Prasyarat.....	35
3.	Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Pelaksanaan dan Persiapan Penelitian.....	37
1.	Administrasi Penelitian	37
2.	Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	37
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	38
1.	Demografi Penelitian	38
2.	Data Kategorisasi	40
C.	Pengujian Hipotesis.....	44
1.	Hasil Uji Prasyarat	44
2.	Uji linearitas	44
3.	Uji Hipotesis	45
D.	Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....		50
A.	Kesimpulan	50
B.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala	25
Tabel 3. 2 Blueprint Orientasi Masa Depan.....	25
Tabel 3. 3 Blueprint Self- esteem.....	27
sTabel 3. 4 Koefesien CVR Skala Orientasi Masa Depan	29
Tabel 3. 5 Koefesien CVR Skala Self-Esteem.....	30
Tabel 3. 6 Koefesien daya beda skala orientasi masa depan.....	31
Tabel 3. 7 Blueprint terbaru skala Orientasi masa depan.....	32
Tabel 3. 8 Blueprint Terbaru Skala Self-esteem	33
Tabel 4. 1 Demografi subjek penelitian kategorisasi jenis kelamin.....	38
Tabel 4. 2 Data demografi subjek penelitian berdasarkan usia.....	38
Tabel 4. 3 Data demografi subjek penelitian berdasarkan alamat	39
Tabel 4. 4 Data demografi berdasarkan jumlah anak.....	39
Tabel 4. 5 Deskripsi data penelitian orientasi masa depan	40
Tabel 4. 6 Kategorisasi skala orientasi masa depan	41
Tabel 4. 7 Deskripsi data penelitian skala Self Esteem	42
Tabel 4. 8 Kategorisasi skala Self-esteem.....	43
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	45
Tabel 4. 11 Hasil hipotesis data penelitian	45
Tabel 4. 12 Analysis Measure Of Association	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data pernikahan dini Kabupaten Aceh Tengah.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Gambar	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Pembimbing
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Surat Selesai Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner <i>Try Out</i>
Lampiran V	Tabulasi <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Penelitian
Lampiran IX	Hasil Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Fenomena pernikahan dini masih sering terjadi di Kabupaten Aceh Tengah, yang berpotensi menimbulkan tantangan dalam merencanakan masa depan pasangan yang menikah pada usia muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self-esteem (harga diri) dengan orientasi masa depan pada pasangan yang menikah dini. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *snowball* sampling dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala self-esteem berdasarkan teori Branden (1993) dan skala orientasi masa depan berdasarkan teori Trommsdorff & Lamm (1975). Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara self-esteem dengan orientasi masa depan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,383$ dan nilai signifikansi $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self-esteem individu, maka semakin baik pula orientasi masa depannya. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan ini memberikan implikasi penting dalam pengembangan intervensi untuk meningkatkan self-esteem guna mendukung perencanaan masa depan yang lebih baik pada pasangan menikah dini.

Kata Kunci: Self-Esteem, Orientasi Masa Depan, Pasangan Menikah Dini.



ABSTRACT

The phenomenon of early marriage remains prevalent in Central Aceh Regency, potentially leading to challenges in future planning for young married couples. This study aims to examine the relationship between self-esteem and future orientation among couples who married at an early age. A quantitative approach with a correlational method was employed. The sampling technique used was snowball sampling, with a total of 60 respondents. The measurement tools consisted of a self-esteem scale based on Branden's (1993) theory and a future orientation scale based on the theory of Trommsdorff & Lamm (1975). Pearson correlation analysis showed a significant positive relationship between self-esteem and future orientation, with a correlation coefficient of $r = 0.383$ and a significance value of $p = 0.003$ ($p < 0.05$). These results indicate that the higher an individual's self-esteem, the better their future orientation. Therefore, the research hypothesis is accepted. These findings have important implications for developing interventions to enhance self-esteem as a way to support better future planning among early married couples.

Keywords: Self-Esteem, Future Orientation, Early Married Couples.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

World Health Organization (WHO), pernikahan usia dini adalah pernikahan Menurut yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah usia 19 tahun. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyarankan usia ideal menikah bagi laki-laki adalah minimal 25 tahun, sedangkan usia ideal perempuan untuk menikah adalah minimal 21 tahun. Namun pada kenyataanya masih begitu banyak masyarakat yang melakukan pernikahan pada usia dibawah 19 tahun (Sari, 2023)

Pernikahan dini, yang sering diartikan sebagai pernikahan yang dilakukan pada usia yang dianggap belum matang secara emosional atau sosial, telah menjadi isu yang kompleks dan multidimensional di berbagai belahan dunia. Konsep ini merujuk pada praktik di mana individu, umumnya perempuan, menikah pada usia yang lebih muda dari usia dewasa yang secara hukum atau sosial diakui. Fenomena ini sering kali dikaitkan dengan berbagai faktor sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan yang mempengaruhi keputusan individu dan masyarakat (Rahmalia et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 adalah dalam Pasal 6 dinyatakan bahwa: 1. Perkawinan didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai 2. Untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai usia 21 (dua puluh satu)

harus mendapat izin orang tua. Selain itu terdapat pula dalam pasal 7 ayat (1) Perkawinan hanya diizinkan bila pihak pria dan wanita telah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun. Kemudian pada ayat (2) disebutkan bahwa penyimpangan terhadap ketentuan ayat (1) mengenai batas usia minimal untuk menikah, dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama atau pejabat lain yang ditunjuk oleh kedua orang tua pihak laki-laki maupun Perempuan (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2019).

Menikah merupakan impian banyak orang sebagai salah satu sarana mencapai kebahagiaan. Dengan menikah, akan ada banyak manfaat yang diperoleh, antara lain meningkatkan keimanan, memiliki keturunan, memperoleh dukungan sosial, serta memperoleh ketenteraman dan kesejahteraan. Menikah berarti menyatukan dua orang yang berbeda menjadi sebuah kesatuan jiwa dan raga (Iqbal, 2018).

Memikirkan dan merencanakan pernikahan dimasa mendatang dapat dikatakan sebagai orientasi masa depan pernikahan. Orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki seseorang dalam merencanakan masa depannya. Orientasi masa depan sering kali di kaitkan dengan tugas perkembangan remaja sampai dewasa awal yang didalamnya terdapat beberapa elemen kehidupan dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan pernikahan. Orientasi masa depan berkaitan dengan pemikiran, gagasan dan perasaan seseorang mengenai apa yang diimpikannya di masa depan. Orientasi masa depan akan menggambarkan bagaimana seseorang memandang dirinya di masa depan, gambaran ini membantu

individu memposisikan dan mengarahkan dirinya untuk mencapai apa yang ingin dicapainya (Steinberg dalam Al-Muti'ah et al., 2021).

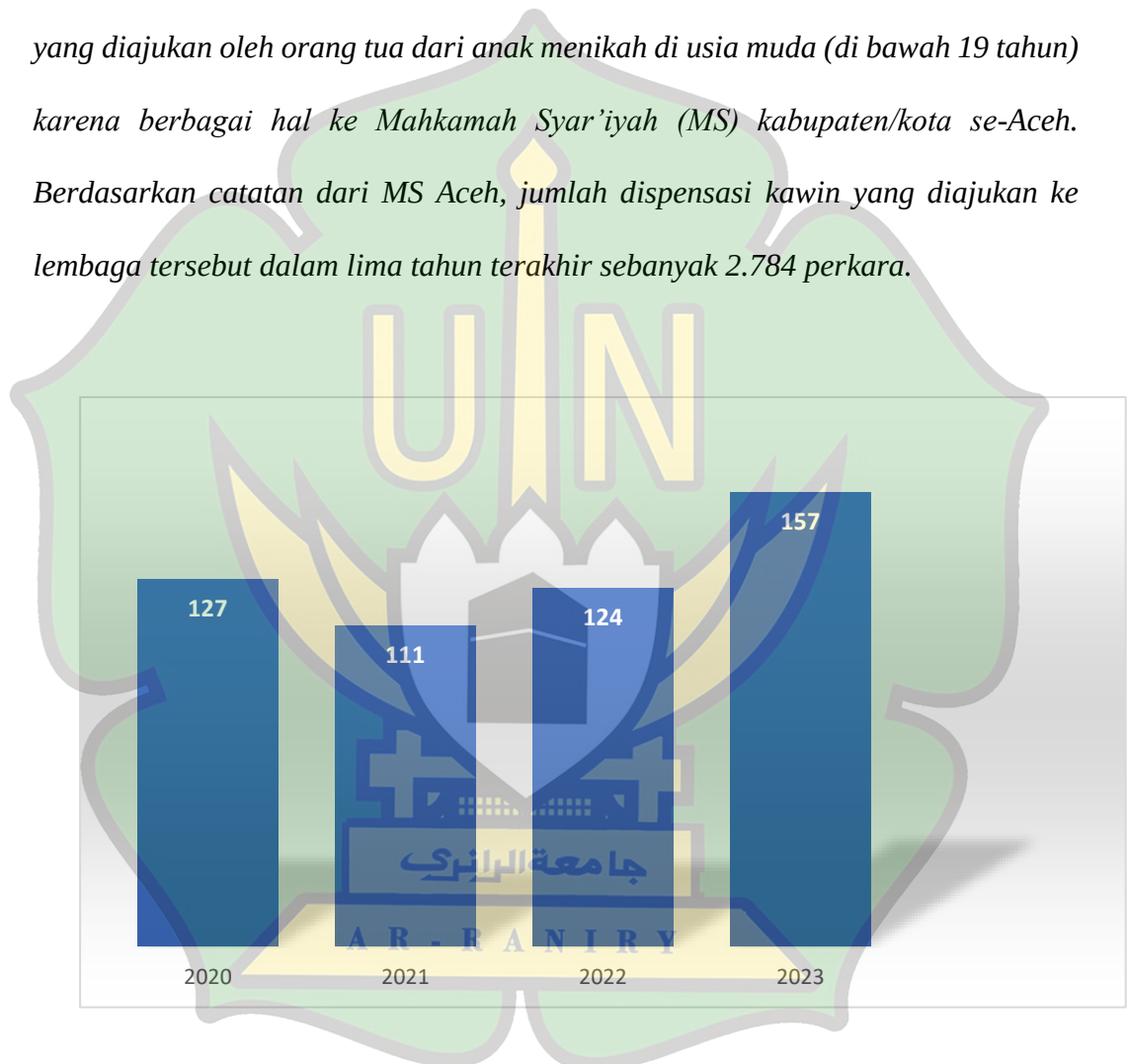
Seginer (dalam Al-Muti'ah et al., 2021) berpendapat bahwa orientasi masa depan adalah gambaran seseorang melihat masa depannya yang didalamnya berisi tujuan, harapan, serta strategi dalam merencanakan pencapaian di masa depan. Sehingga orientasi pernikahan juga dapat diartikan sebagai pandangan seseorang akan pernikahan di masa depan, dimana didalamnya menyangkut harapan-harapan, tujuan, dan strategi dalam mencapai tujuan pernikahan di masa depan.

Hadianti dan krisnani (dalam Al-Muti'ah et al., 2021) mengatakan bahwa dengan tidak adanya rencana atau gambaran terkait pernikahan yang diinginkan di masa depan, hal ini tentunya berdampak pada kehidupan pernikahan seseorang, dengan tidak adanya gambaran pernikahan di masa depan membuat seseorang bertindak yang tidak jelas dan menjadi tidak terarah atau tidak mampu memilih mana yang menjadi prioritasnya dalam kehidupan rumah tangga, merasa kesulitan memahami dan memahami memanfaatkan kesempatan untuk mencapai keberhasilan kehidupan pernikahan, tindakannya menjadi tidak fokus, dan membuat seseorang yang menjalani pernikahan rentan mengalami stres.

Dikutip dari berita yang peneliti temukan bahwa di kabupaten aceh tengah berada di urutan kedua yang banyak permintaan dispensasi pernikahan dini.

"Sebagaimana diketahui, Diskusi panel ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif perempuan dalam proses kebijakan daerah dan politik lokal. Dalam kesempatan tersebut turut hadir, Idrus Saputra juga sebagai panulis, Sri

Wahyuni sebagai moderator, dan sebagai narasumber turut hadir, Susilawati, Nur Hidayah, Suryati Waas, Fitriana Mugie, Asmayanti, serta Iwardatika. Untuk kasus yang dikemukakan Amna dalam diskusi itu, dari data di Aceh, kasus pernikahan dini terbilang masih tinggi. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya dispensasi nikah yang diajukan oleh orang tua dari anak menikah di usia muda (di bawah 19 tahun) karena berbagai hal ke Mahkamah Syar'iyah (MS) kabupaten/kota se-Aceh. Berdasarkan catatan dari MS Aceh, jumlah dispensasi kawin yang diajukan ke lembaga tersebut dalam lima tahun terakhir sebanyak 2.784 perkara.



Gambar 1. 1 Data pernikahan dini Kabupaten Aceh Tengah

Mahkamah Syar'iyah Takengon (Aceh Tengah) yaitu 127 perkara pada tahun 2020, 111 perkara pada tahun 2021, dan 124 perkara pada tahun 2022; sumber: lintas gayo.co.

Berdasarkan berita diatas dapat disimpulkan bahwa pasangan yang melakukan pernikahan dini di kabupaten Aceh Tengah sangat tinggi dan menjadi posisi kedua di provinsi Aceh yang banyak melakukan pernikahan dini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pasangan yang menikah usia dini mengenai orientasi masa depan mereka terhadap pernikahan mereka yaitu:

Wawancara 1:

“saya tidak tau dan tidak pernah memikirkan kedepannya nanti seperti apa, saya hanya mengikuti alurnya, saya tidak pernah membuat rencana untuk rumah tangga kami, penghasilan saya juga belum stabil karena saya hanya bekerja di kebun.”

Wawancara 2:

“saya tidak memikirkan tentang masa depan saya setelah menikah akan bagaimana, saya hanya fokus pada keluarga saya saat ini, saya juga tidak siap menghadapi tantangan dimasa depan karena permasalahan yang timbul saat ini saja sudah berat ya, masalahnya seperti kebutuhan kami yang harus di penuhi sedangkan suami saya hanya bekerja kadang di kebun kadang bantu-bantu di gudang kopi orang.”

Menurut Nurmi (dalam Lebis & Zulfa, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan dan salah satu faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan adalah *self-esteem*. Beberapa studi menunjukkan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi akan lebih memikirkan masa depannya secara internal daripada individu dengan *self-esteem* rendah.

Menurut Baron *self-esteem* merupakan penilaian atau evaluasi yang dibuat individu tentang dirinya sendiri, yang mencakup keyakinan tentang kemampuan, kelebihan, dan kekurangan diri sendiri. Baron juga menyatakan bahwa *self-esteem* dapat mempengaruhi perilaku dan kehidupan sosial seseorang seperti meingkatkan

atau menurunkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menghadapi tantangan (Baron, 2003).

Hasil penelitian Nurlaili, dkk (2020) terdapat hubungan positif signifikan antara *self esteem* dengan orientasi masa depan pada pemain game *online*. Semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi orientasi masa depan pemain game *online*. Sebaliknya semakin rendah *self esteem* maka semakin rendah juga orientasi masa depan pemain game *online*.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan *self-esteem* terhadap orientasi masa depan pasangan yang menikah usia dini.

B. Rumusan masalah

Apakah ada hubungan antara *self-esteem* terhadap orientasi masa depan pada pasangan yang menikah usia dini di kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-esteem* terhadap orientasi masa depan pasangan yang menikah usia dini di kabupaten Aceh Tengah

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan lebih memperkaya teori didalam keilmuan psikologi sosial

dan psikologi keluarga khususnya mengenai hubungan antara *self-esteem* terhadap orientasi masa depan pasangan menikah dini

b. Manfaat praktis

Secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat terhadap Masyarakat agar mengetahui hubungan antara *self-esteem* terhadap orientasi masa depan pada pasangan menikah dini, dan juga bisa menjadi referensi baru bagi peneliti yang akan meneliti tentang hubungan *self-esteem* terhadap orientasi masa depan.

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang hampir sama dalam hal kajian dan judul, meskipun juga terdapat beberapa perbedaan dalam segi subjek, jumlah, lokasi, dan posisi variabel, penelitian dan berbagai analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili, Santi dan Ananta (2020) dengan judul “ Orientasi masa depan pada pemain game *online*: Bagaimana peranan dukungan sosial dan *Self esteem*?”. Penelitian ini dilakukan pada Pemain game *online* berusia remaja di Surabaya dengan jumlah sampel 140 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *non-parametric*.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Nopirda, Oktivianto dan Dhevi (2020) dengan judul “Hubungan Self- Esteem dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas XI Di Palembang”. Penelitian ini dilakukan pada Siswa SMA Negeri 11 Palembang sebanyak 240 orang. Terdapat 142 siswa menjadi

sampel penelitian dan 98 siswa menjadi sampel uji coba. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Romlah dan Rosiana (2019) dengan judul “Hubungan Antara Self- Esteem dan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan pada Remaja”. Penelitian ini dilakukan pada Remaja SMA di Panti Sosial Asuhan Anak X Bandung berjumlah 32 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Rank Spearman.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Aisyah dan Sakdiyah (2015) dengan judul “Hubungan Self Esteem Dengan Orientasi Masa Depan Siswa”. Penelitian ini dilakukan pada Remaja Siswa SMAN Kota Malang, Berjumlah 140 Siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Preska dan Wahyuni (2017) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial, Self-Esteem dan Self-Efficacy Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 12 di Sekolah Provinsi DKI Jakarta dengan Sampel berjumlah 200 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Dari beberapa penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu variabel penelitian. Sedangkan sampel, jumlah sampel, teknik sampling, analisis data, lokasi penelitian, berbeda dengan penelitian ini.

